

The background of the page features a repeating watermark of the Universitas Esa Unggul logo. The logo consists of a stylized circular emblem with blue and orange elements, and the text 'Universitas Esa Unggul' in blue. The watermark is centered on the page and repeated across the entire surface.

# LAMPIRAN

Lampiran 1



Nomor : 232/FKIP-PGSD/UEU/IX/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian  
Dalam Rangka Pengumpulan Data  
Dalam Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth  
Kepala Sekolah SDN Cikupa 4 Kab. Tangerang  
Di Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi mahasiswa/i semester 8 Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 23 September 2019 sampai dengan 07 Oktober 2019.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

Muhammad Rizqi Amrullah (201591063) dengan judul :

“Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar pada Kelas Tinggi  
SDN Cikupa 4 Kabupaten Tangerang”

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 17 September 2019  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Ainur Rosvid, S.PdI, MA  
Ka. Prodi PGSD

Lampiran 2

**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT PENDIDIKAN SD NEGERI CIKUPA 4**  
**KECAMATAN CIKUPA**  
Alamat: Kp. Kadu Sabrang RT 03/02 Ds. Cikupa-Tangerang Kode Pos. 15710  
e-mail: [sdncikupa04@gmail.com](mailto:sdncikupa04@gmail.com) Telp: 021-22028255

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 421.2/144/SDN015/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H. SUNARYA, S.Pd**  
NIP : 196011211982041004  
Jabatan : Kepala SD Negeri Cikupa 4

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Muhammad Rizqi Amrullah**  
NIM : 201591063  
Fak/Jurusan : PGSD  
Semester : 8 (Delapan)

Adalah mahasiswa Esa Unggul yang telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi”. Pada tanggal 23 September 2019 sampai dengan 07 Oktober 2019 di SD Negeri Cikupa 4 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian syarat kerangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 08 Oktober 2019  
Kepala Sekolah

  
**H. SUNARYA, S.Pd**  
NIP. 196011211982041004



Lampiran 3

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah  
SDN Cikupa 4



Foto bersama dengan guru kelas 4  
SDN Cikupa 4



Foto bersama dengan kepala sekolah  
SDN Cikupa 4



Wawancara dengan guru kelas IV  
SDN Cikupa 4



Foto bersama dengan guru kelas V  
SDN Cikupa 4



Wawancara bersam guru kelas V  
SDN Cikupa 4



Wawancara bersama guru kelas 6  
SDN Cikupa 4



Foto bersama guru kelas 6  
SDN Cikupa 4





Observasi kelas IV SDN Cikupa 4



Observasi kelas V SDN Cikupa 4

**Lampiran 4**

**Transkrip Wawancara Guru Kelas 4**

Pewawancara : Selamat pagi ibu?

Guru IK : Pagi juga ka!

Pewawancara : Mohon maaf ibu apakah ibu sedang sibuk?

Guru IK : Tidak kok ka, memangnya ada apa ka?

Pewawancara : Saya hendak mewawancarai ibu, berkaitan tugas akhir saya bu yang berjudul “Upaya guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa sekolah dasar pada kelas tinggi”

Guru IK : Oh ya sudah silahkan saja ka!

Pewawancara : Baik bu, apa yang ibu ketahui tentang kepercayaan diri?

Guru IK : Menurut ibu sih kepercayaan diri itu kondisi kesiapan seseorang pada kondisi tertentu ka.

Pewawancara : Maaf ibu maksudnya seperti apa yah bu?

Guru IK : Yah seperti ini ka, jadi kesiapan yang dimiliki seseorang selalu siap dalam menghadapi situasi apapun, itu sih kalo menurut ibu hehe.

Pewawancara : Baik bu, lalu bagaimana upaya ibu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa bu?

Guru IK : Oke, menumbuhkan rasa percaya diri kalo versi ibu sih, melalui pendekatan kepada siswa ka.

Pewawancara : Pendekatannya seperti apa yah bu?

Guru IK : Yaa, pendekatannya itu kalo ibu sih palingan memberi motivasi saja ka kepada siswa, seperti ini ka pokoknya kalo ibu sedang mengajar itu harus menyenangkan kepada siswa, nah kalo guru sudah asik kepada siswanya maka siswa itu akan nyaman dengan kita kan ka hehehe.

Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik ibu dan selanjutnya bagaimana upaya ibu menumbuhkan rasa percaya diri yang rendah pada siswa?

Guru IK : Sama seperti hal yang tadi itu ka melalui pendekatan, akan tetapi kalo siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah ibu melalui pendekatannya itu ibu dekatkan siswa itu dan bicarakan

secara perlahan bahwasanya kamu itu pasti bisa nak, seperti itu saja sih ka

Pewawancara : Dan bagaimana jika siswa itu mempunyai rasa percaya diri yang tinggi bu?

Guru IK : Menurut ibu, siswa yang memiliki percaya diri itu sangat baik yah, akan tetapi kalo siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang terlalu tinggi itu tidak baik juga ka.

Pewawancara : Lantas bagaimana ibu untuk mengatasinya?

Guru IK : Kalo siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi itu kan dia selalu over ka, selalu mencari perhatian juga yah ka, nah kalo menurut ibu sih siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi itu dia selalu berani dalam mengungkapkan pendapatnya dan juga sering sekali mengacungkan tanganya, maka disitu ibu katakan kepada siswanya nak sebaiknya gantian yah dengan teman yang lainnya, itu sih kalo menurut ibu ka.

Pewawancara : Baik bu, lalu kendala apa yang dialami oleh ibu dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa?

Guru IK : Kendala sih paling ibu harus memahami atau mendalami pengetahuan ibu pada anak didik ibu ka.

Pewawancara : Maksudnya seperti apa yah bu?

Guru IK : Maksudnya itu yah karena sifat manusia itu berbeda – beda ka, jadi semua sifat manusia itu kan tidak sama ya, maka dari itu ibu harus mendalami pengetahuan pada anak didik ibu ka.

Pewawancara : Baik bu, lalu bagaimana strategi ibu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Guru IK : Kalo strategi, ibu itu palingan harus memperhatikan siswanya ka, dan juga membuat susana kelas menjadi menyenangkan dan nyaman, seperti itu ka ibu mengatur kursi siswa itu seperti leter U ka, agar siswa itu terkontrol oleh ibu.

Pewawancara : Dan bagaimana solusi ibu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa bu?

Guru IK : Solusinya dari ibu, agar siswa itu berani untuk menampilkan



## Universitas Esa Unggul

dirinya, setiap pelajaran dimulai dan sesudah yang memimpin untuk berdo'a itu bukan ketua kelas ka melainkan sesuai absen atau diroling ka, agar siswa itu dilatih agar mempunyai keberanian.

Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik ibu mungkin ini saja wawancara dari saya terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu?

Guru IK : Oke ka sama – sama.

**Lampiran 5**

**Transkrip Wawancara Guru Kelas 5**

Pewawancara : Permissi pak, mohon maaf mengganggu waktunya, apakah hari ini bapak sedang sibuk?

Guru ST : Tidak terlalu ka, memangnya ada apa ka?

Pewawancara : Pada hari ini saya hendak mewawancarai bapak berkaitan dengan tugas akhir saya pak, yang berjudul “Upaya guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa pada kelas tinggi”

Guru ST : Oke silahkan ka!

Pewawancara : Baik pa, sebelumnya apa yang bapak ketahui tentang kepercayaan diri?

Guru ST : Menurut bapak sih, orang yang percaya diri itu mempunyai mental keberanian yang tinggi dan juga bisa menampilkan dirinya bahwasanya dirinya itu bisa.

Pewawancara : Oh begitu yah pak, lantas bagaimana upaya bapak untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa pak?

Guru ST : Untuk menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa itu sebagai guru harus sabar untuk menghadapinya, karena kan karakter yang dimiliki siswa itu berbeda – beda yah ka, jadi untuk menumbuhkan rasa percaya diri itu harus dengan kesabaran, memberikan motivasi, arahan kepada siswa.

Pewawancara : Lalu bagaimana upaya bapak memberikan hal tersebut kepada siswa?

Guru ST : Yahhh paling melalui pendekatan kepada siswanya ka.

Pewawancara : Pendekatanya itu seperti apa yah pak?

Guru ST : Pendekatanya itu yah melalui arahan kepada siswa tersebut, memberikan dorongan, motivasi, semangat kepada siswa, yah pokoknya sebisa kita saja ka.

Pewawancara : Selanjutnya pak, bagaimana upaya bapak untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang rendah pada siswa?

Guru ST : Menumbuhkan rasa percaya diri yang rendah pada siswa itu, sama seperti yang tadi ka, melalui pendekatan juga, memberikan

motivasi juga jadi kalo ada siswa yang kurang percaya dengan kemampuannya terus untuk dibimbing.

Pewawancara : Untuk dibimbingnya itu seperti apa yah pak?

Guru ST : Contohnya seperti ini ka, bapak kan sebagai guru harus bijak yah menghadapi murid, jadi begini ka agar siswa itu mempunyai keberanian siswa itu harus di suport, misalnya seperti ini ka, kalo kamu tidak mempunyai rasa keberanian, maka kamu tidak akan bisa.

Pewawancara : Oh seperti itu yah pak

Guru ST : Iyah ka, soalnya kalo siswa itu tidak ditakut – takuti seperti itu maka mereka tidak akan bisa.

Pewawancara : Baik pak, lalu bagaimana pak untuk siswa yang mempunyai percaya diri yang tinggi?

Guru ST : Kalo siswa yang mempunyai percaya diri yang tinggi itu kan dia aktif dalam peroses pembelajarannya, nah maka dari itu ka terus harus diberikan dorongan dan bagaimana caranya siswa terebut selalu gesit dalam menjalankan hal apapun terus kita berikan dorongan agar selalu aktif dan tidak menurun rasa percaya dirinya itu.

Pewawancara : Kendala apa yang bapak alami dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa?

Guru ST : Kalo kendala sih pastinya memang ada lah ka, nah itu tadi ka karakter seseorang itu berbeda – beda, yah sama halnya dengan siswa apalagi kan siswa itu susah banget yah untuk diatur, untuk itu meski sabar menghadapinya, palingan kalo kendala itu saja sih ka.

Pewawancara : Lalu bagaimana strategi bapak menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Guru ST : Baik ka, setrategi itu kan ibarat kata menyusun segala sesuatu yang ingin dicapai yah, jadi kalo strategi bapak sih dalam peroses pengajaran kepada siswa, yah palingan harus menguasai kelas ka.

Pewawancara : Maaf pak, maksudnya seperti apa yah pak?



- Guru ST : Yah seperti suara yang lantang, terus harus bijaksana juga, berwibawa, dan juga dapat mengimbangi siswa.
- Pewawancara : Kalo untuk mengimbangi siswanya itu seperti apa yah pak?
- Guru ST : Yahh, untuk mengimbangi siswa itu maksudnya sebagai guru harus mampu mengetahui karakter siswanya ka, jadi ngga boleh membeda – bedakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, begitu ka.
- Pewawancara : Oh begitu yah pak, selanjutnya pak bagaimana solusi bapak untuk menumbuhkan rasa percaya diri?
- Guru ST : Kalo itu bapak harus memberikan terus apresiasi bagi siswa yang berani untuk kedepanya lebih baik lagi ka
- Pewawancara : Baik pa, mungkin ini saja wawancara dari saya terima kasih atas waktunya yah pak?
- Guru ST : Iyah ka sama - sama

**Lampiran 6**

**Transkrip Wawancara Guru Kelas 6**

Pewawancara : Selamat pagi Pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Apakah bapak sedang sibuk?

Guru DS : Tidak kok, memangnya ada apa ka?

Pewawancara : Saya hendak mewawancari bapak, berkaitan dengan tugas akhir saya pak!

Guru DS : Kalo bapak boleh tau memangnya judul penelitian kamu itu apa?

Pewawancara : Upaya guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa pada kelas tinggi pak!

Guru DS : Ouh begitu, ya sudah silahkan

Pewawancara : Baik pa, sebelumnya apa yang bapak ketahui tentang kepercayaan diri?

Guru DS : Kalo menurut bapak sih, orang yang percaya diri itu kemampuan yang dimiliki seseorang karena menguasai ilmunya.

Pewawancara : Contohnya seperti apa yah pak?

Guru DS : Jadi contohnya seperti ini ka, ketika ada siswa yang ahli dibidangnya seperti siswa itu menguasai mata pelajaran matematika, nah pada saat siswa itu disuruh untuk mengerjakan soal yang ada di papan tulis maka siswa tersebut langsung antusias untuk mengerjakannya dan tanpa menunda – nunda ka, karena dia merasa menguasai bidangnya.

Pewawancara : Oh begitu yah pak, lalu bagaimana upaya bapak untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa pak?

Guru DS : Menumbuhkan rasa percaya diri itu harus mampu menguasai diri kita terlebih dahulu dan kita sebagai guru harus mengetahui karakter siswa.

Pewawancara : Terus pak, yang dimaksud untuk mengetahui diri kita itu seperti apa yah pak?

Guru DS : Jadi begini ka, sebelum kita menanamkan rasa percaya diri kepada orang lain itu kita harus mampu melihat diri kita terlebih dahulu, apakah diri kita mempunyai rasa percaya diri atau tidak

ka

Pewawancara : Oh begitu yah pak hehe

Guru DS : Iyah ka

Pewawancara : Bagaimana upaya bapak untuk menumbuhkan atau membimbing rasa percaya diri yang rendah pada siswa?

Guru DS : Yang pertama sih memberikan dorongan atau motivasi ka kepada mereka misalnya ketika siswa itu tidak berani ditunjuk untuk membaca atau maju kedepan kita bandingkan dengan teman yang sudah membaca dan yang sudah maju kedepan, supaya siswa itu mendapatkan motivasi bahwasanya dia itu bisa yang kedua meberikan pujian jika siswa yang rendah diri itu ketika sudah berani kita berikan apresiasi supaya si siswa itu kedepanya berani.

Pewawancara : Mengapa pak harus membanding – bandingkan siswa?

Guru DS : Memang sih ka mebanding – bandingkan seseorang itu tidak baik, tapi disini kan bapak sebagai guru hanya untuk memberikan dorongan kepada siswa agar siswa itu berani dengan kecemburuan sosialnya.

Pewawancara : Dan bagaimana pak bagi siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi?

Guru DS : Yaa... kalo siswa itu sudah memiliki percaya diri menurut bapak sangat baik, dan juga kalo siswa yang mempunyai percaya diri sangat berpengaruh ka dalam proses pembelajaran, untuk apa ka? Untuk mendorong siswa yang kurang percaya pada dirinya ka

Pewawancara : Selanjutnya pak, kendala apa sih yang bapak alami untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa?

Guru DS : Kalo kendala sih, di sekolah ini kurangnya kegiatan ka.

Pewawancara : Kegiatan apa yah pak?

Guru DS : Kegiatan yang mendorong untuk siswa menampilkan dirinya seperti cerdas cermat antar kecamatan, kompetisi futsal, lomba pidato, membaca puisi, drum band.

Pewawancara : Memangya dulu kegiatan itu ada pak?

Guru DS : Ya kalo dulu sih ada, semenjak sekolah ini dipindahkan kegiatan



– kegiatan itu sudah hilang ka, karena disini kekurangan guru ka dan juga tidak ada pelatihnya.

Pewawancara : Bagaimana strategi bapak menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Guru DS : Setrategi dari bapak sih paling memberikan apresiasi untuk siswa yang aktif pada peroses pembelajaran, itu saja sih ka kalo setrategi dari bapak

Pewawancara : Terus pak, apa solusi bapak untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa pa?

Guru DS : Mungkin solusi, yah hampir sama ka dengan strategi sih.

Pewawancara : Oh begitu yah pak, baik pak mungkin ini saja wawancara dari saya pak, terimakasih atas waktu dan penjelasannya yah pak.

Guru DS : Iyah ka sama – sama.

**Lampiran 7**

**Transkrip Wawancara Kepala Sekolah**

- Pewawancara : Assalamualikum pa?
- Kepala Sekolah : Wa'alaikumussalam!
- Pewawancara : Maaf pak telah mengganggu waktunya
- Kepala Sekolah : Iyah, tidak apa – apa ka
- Pewawancara : Sebelumnya saya ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak sebagai kepala sekolah SDN Cikupa 4, karena saya telah diberikan izin penelitian untuk tugas akhir saya pak
- Kepala Sekolah : Iyah ka sama - sama
- Pewawancara : Baik pa pada hari ini saya hendak mewawancarai bapak berkaitan tugas akhir saya pak yang berjudul “Upaya guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa sekolah dasar pada kelas tinggi”
- Kepala Sekolah : Sebelumnya, bapak ingin tahu kenapa rizqi mengambil judul penelitian tersebut?
- Pewawancara : Sebelumnya kan, saya pernah melaksanakan praktik pengalaman lapangan pak di sekolah ini, nah saya menemukan beberapa siswa yang tidak percaya diri, yang saya alami kebanyakan pada kelas 4, 5, dan 6 pak atau kelas tinggi pak, seperti ketika siswa itu saya suruh untuk maju kedepan atau menulis dipapan tulis, siswa itu nggan untuk maju kedepan pak, maka dari itu saya tertarik untuk mengambil judul penelitian tersebut pak.
- Kepala Sekolah : Oh, jadi begitu yah ka, memang sih kan karakter seseorang itu berbeda – beda ada yang mempunyai sifat pemberani ada juga yang mempunyai sifat yang pemalu, yah apalagi kan ini anak – anak sekolah dasar, yah kita harus sabar untuk menghadapinya
- Pewawancara : Nah, jadi bapak sebagai kepala sekolah bagaimana upaya bapak untuk menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa pak?

Kepala Sekolah : Kalo itu sih bapak serahkan kepada guru kelasnya, karena kan guru kelas yang lebih mengetahui karakter peserta didiknya, bapak juga kan setiap 1 bulan sekali mengadakan evaluasi bersama guru kelas, jadi semua tentang siswa akan dibahas dievaluai tersebut.

Pewawancara : Oh begitu yah pak, tapi di sekolah ini kegiatan apa saja pak yang mendorong siswa untuk memiliki kepercayaan diri?

Kepala Sekolah : Nah, kalo kegiatan – kegiatan sih ada seperti rohis ka disetiap hari jum'at, jadi disitu anak – anak kelas 4 sampai kelas 6 setiap satu minggu sekali bergantain diberi tugas untuk maju kedepan seperti membaca tilawah, dan memimpin do'a, mislanya minggu pertama itu kelas 4 dan bergantian pada kelas berikutnya. Dan juga kegiatan apel upacara dihari senin yang bertugas itu kelas 5 dan kelas 6.

Pewawancara : kenapa pak, untuk yang bertugas kegiatan seperti rohis dan upacara itu kelas 4 sampai kelas 6?

Kepala Sekolah : Karena kalo menurut bapak sih kelas 4 sampai kelas 6 itu mereka sudah dewasa dibandingkan kelas bawahnya

Pewawancara : Terus bagaimana pak ketika siswa itu tidak mau bertugas pada kegiatan tersebut?

Kepala Sekolah : Nah untuk itu bapak serahkan kepada guru kelas untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada siswanya.

Pewaancara : Oh bigitu yah pak, baik pak terima kasih atas wawancaranya dan juga penjelasanya yah pak

Kepala Sekolah : Iyah ka sama – sama.



**Lampiran 8**

**CATATAN LAPANGAN**

Wawancara ke : 1  
Hari / Tanggal : Selasa, 24 September 2019  
Tempat : SDN Cikupa 4  
Kegiatan : Wawancara dengan kepala sekolah

Pada hari Selasa, 24 September 2019 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya lakukan dengan kepala sekolah SDN Cikupa 4 yang berinisial HS, pada saat saya melakukan wawancara dengan kepala sekolah HS, kepala sekolah HS selalu menyerahkan kepada guru kelasnya, karena menurut kepala sekolah HS guru kelas yang lebih mengetahui tentang kepribadian atau karakteristik peserta didiknya.

**Lampiran 9**

**CATATAN LAPANGAN**

Wawancara ke : 2  
Hari / Tanggal : Rabu / 25 September 2019  
Tempat : SDN Cikupa 4  
Kegiatan : Wawancara dengan guru kelas 5

Pada hari Rabu, 25 September 2019 saya melakukan wawancara. Wawancara yang kedua saya lakukan dengan guru kelas 5 yang berinisial ST, pada saat saya melakukan wawancara dengan guru ST, sehingga didapatkan hasil dari wawancara tersebut guru ST untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa itu melalui pendekatan dengan siswa, dan kendala yang dialami oleh guru ST karaktr yang dimiliki oleh siswa itu berbeda – beda.

**Lampiran 10**

**CATATAN LAPANGAN**

Wawancara ke : 3  
Hari / Tanggal : Senin, 30 September 2019  
Tempat : SDN Cikupa 4  
Kegiatan : Wawancara dengan guru kelas 4

Pada hari senin, 30 September 2019 saya melakukan wawancara. Wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas 4 yang berinisial IK, pada saat wawancara dengan guru IK, sehingga didapatkan hasil dari wawancara tersebut guru IK untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa yaitu dengan strategi pembelajaran menyenangkan dengan siswa atau pendekatan dengan siswa, menurut guru IK pembelajaran di kelas yang menyenangkan akan membuat siswa nyaman dengannya, selanjutnya kendala yang dialami oleh guru IK dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa harus lebih memahami karakteristik peserta didiknya.



**Lampiran 11**

**CATATAN LAPANGAN**

Wawancara ke : 4  
Hari / Tanggal : Selasa, 01 Oktober 2019  
Tempat : SDN Cikupa 4  
Kegiatan : Wawancara dengan guru kelas 6

Pada hari Selasa, 01 Oktober 2019 saya melakukan wawancara. Wawancara yang keempat saya lakukan bersama guru kelas 6 yang berinisial DS, pada saat saya melakukan wawancara dengan guru DS, sehingga didapatkan hasil dari wawancara bersama guru DS yaitu untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan cara membanding – bandingkan siswa agar siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan termotivasi dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tingginya, menurutnya agar siswa itu memiliki kecemburuan sosial, sedangkan kendala yang dialami oleh guru DS dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa kurangnya atau tidak ada kegiatan pada sekolah tersebut.